

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa analisis diatas maka dapat diambil kesimpulan dari pemikiran Said Nursi dan Zakiah Daradjat sebagai berikut:

1. Dalam konsep Pendidikan Islam menurut Said Nursi adalah menghubungkan dua sayap keilmuan yaitu pengajaran gabungan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara integral, dimana sebelumnya kedua ilmu itu terpisah, maka untuk memperbaikinya dengan pengintegrasian dalam ilmu dan tidak menginginkan adanya dikhotomi/pemisahan ilmu. Sedangkan konsep Pendidikan Islam Zakiah Daradjat adalah pendidikan yang mencakup seluruh dimensi, eksistensi dan relasi manusia, yang proses dan pelaksanaanya seluruh dimensi terkait harus ikut serta ambil bagian.
2. Pemikiran Said Nursi dan Zakiah Daradjat Dalam pembentukan kepribadian remaja yang paling dibutuhkan adalah akhlak (moralitas) dengan menggabungkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern melalui pendekatan-pendekatan Pendidikan, yang sama pemikirannya yaitu pendekatan agama (religi), pendekatan psikologis, dan pendekatan social. Ketiga pendekatan pendidikan tersebut sangat tinggi pengaruhnya dan relevan bagi pembentukan kepribadian remaja khususnya di Indonesia.

B. Saran

Dari pembahasan tentang pemikiran pendidikan Islam Bediuzzaman Said Nursi dan Zakiah Daradjat diatas, penulis menemukan beberapa sisi kelebihan, disamping sisi kekurangannya dalam hal relevansinya dengan pengembangan pendidikan Islam zaman sekarang. Maka dari itu penulis ingin mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk civitas akademika, penulis berharap agar dapat melanjutkan penelitian dan pengembangan pemikiran, gagasan, dan cita-cita Bediuzzaman Said Nursi, dan Zakiah Daradjat untuk berperan dan memberikan sumbangsuhnya demi perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.
2. Untuk mahasiswa, agar dapat memahami pemikiran dan gagasan serta cita-cita pembaharuan pendidikan Islam dan sosok pejuang Islam Bediuzzaman Said Nursi dan Zakiah Daradjat dalam memajukan khazanah keilmuan Islam. Kemudian meneladani semangat dan kegigihan dalam memperjuangkan pendidikan Islam pada era abad ke-20. Yang akhirnya mengharapakan agar pemuda Indonesia menjadi generasi penerus untuk memajukan pendidikan Islam Indonesia.
3. Dalam penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan dan kesalahan, dan mungkin masih banyak pemikiran Bediuzzaman Said Nursi dan Zakiah Daradjat tentang pendidikan Islam yang belum terungkap, maka dari itu diharapkan pada peneliti lain untuk bisa mengkaji lebih dalam lagi, supaya terdapat konsep yang ideal.